
PROFITABILITAS MEMEDIASI GCG DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE

Muhammad Fikri Ramadhan¹, Yokazio Sharen², Fitri Indah Mayang Sari³, Siti Rahmi Hidayatullah⁴
^{1,3}Universitas Putra Indonesia YPTK, Padang, Indonesia
^{2,4}Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah artikel:

Received: 22 Mei 2026

Revised: 25 Mei 2026

Accepted: 30 Mei 2026

Published: 12 Juni 2026

Kata kunci:

Good Corporate Governance, Manajemen Laba, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Perusahaan Makanan dan Minuman.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Good Corporate Governance dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Metode kuantitatif digunakan dengan data sekunder laporan keuangan dan purposive sampling. Hasil menunjukkan GCG dan manajemen laba tidak berpengaruh pada profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun belum memediasi hubungan variabel independen serta memberikan implikasi bagi investor.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah [lisensi CC BY-SA](#).



Penulis yang sesuai:

Muhammad Fikri Ramadhan
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra
Indonesia YPTK Padang, Indonesia

Email: mfikriramadhan@upiyptk.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan perekonomian Indonesia yang terus meningkat, perusahaan makanan dan minuman menjadi salah satu pilar utama yang berkontribusi besar terhadap kemajuan industri dan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan ini memiliki prospek yang menjajikan karena produknya merupakan kebutuhan pokok masyarakat dengan permintaan yang relatif stabil dari waktu ke waktu. Selain itu, perkembangan gaya hidup, peningkatan pendapatan masyarakat dan kemajuan teknologi turut mendorong pertumbuhan industri makanan dan minuman di Indonesia. Namun ditengah pertumbuhan tersebut, perusahaan dalam sektor ini menghadapi tantangan yang cukup kompleks seperti fluktuasi harga bahan baku, persaingan pasar yang ketat dan tuntutan untuk menjaga kinerja keuangan serta kepercayaan investor.

Dalam konteks tersebut, nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya dan menciptakan keunggulan kompetitif. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio Tobin's Q yang memiliki kemampuan untuk menunjukkan bagaimana pasar menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan dan kekayaan para pemegang saham juga akan turut meningkat, sejalan dengan pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan (Veren Putri Shamaya & Hwihanus Hwihanus, 2023). Nilai perusahaan merupakan indikator yang mencerminkan kinerja dan keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Tingginya nilai perusahaan menjadi tujuan utama para pemilik perusahaan, karena hal tersebut mencerminkan tingkat kemakmuran yang tinggi bagi para pemegang saham.

Berdasarkan data perusahaan makanan dan minuman terdapat rata-rata nilai perusahaan pada tahun 2020 berada pada angka 1,81 yang merupakan nilai tertinggi selama periode pengamatan, kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 1,70 dan kembali menurun pada tahun 2022 menjadi 1,68, yang menunjukkan adanya penurunan nilai perusahaan secara bertahap. Selanjutnya, pada tahun 2023 nilai perusahaan turun cukup signifikan hingga mencapai 1,55 sebagai nilai terendah dalam periode tersebut. Namun, pada tahun 2024 nilai perusahaan kembali mengalami peningkatan menjadi 1,62, yang mengindikasikan adanya perbaikan nilai perusahaan meskipun belum sepenuhnya kembali ke kondisi tertinggi seperti pada tahun 2020. Secara keseluruhan, nilai perusahaan selama periode penelitian menunjukkan pola penurunan yang diikuti dengan pemulihan pada tahun terakhir pengamatan.

Salah satu faktor internal yang krusial adalah penerapan Good Corporate Governance (GCG). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dewan Komisaris Independen yang artinya anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan kepentingan dengan perusahaan, manajemen, maupun pemegang saham pengendali. Dalam konteks Good Corporate Governance, dewan komisaris independen memiliki peran penting sebagai penghubung antara manajemen dan para pemegang saham, terutama pemegang saham minoritas (Azizah et al., 2025). Secara teoritis, Good Corporate Governance (GCG) dianggap mampu meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Namun, dalam praktiknya, penerapan GCG tidak selalu memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena berbagai faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi efektivitas implementasi GCG (Farhan et al., 2022). Berdasarkan hasil penelitian (Gusriandari et al., 2022) good corporate governance tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian lain (Purwaningrum & Haryati, 2022) komite audit juga ditemukan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Di sisi lain, praktik manajemen laba (earnings management) juga menjadi fenomena yang tidak bisa diabaikan dalam dunia bisnis modern. Manajemen laba dalam penelitian ini diukur menggunakan Total Accruals, yaitu selisih antara laba bersih (Net Income) dan arus kas operasi (Cash Flow from

Operations) yang kemudian dinormalisasi dengan total aset. Penelitian (Panjaitan et al., 2022) menunjukkan bahwa manajemen laba secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian (Riswandi & Yuniarti, 2020) menunjukkan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian (Juliani et al., 2023) manajemen laba terbukti tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian lain (Syaefullisan & Sulfitri, 2024) menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengalami kerugian ketika tingkat manajemen laba meningkat. Dengan demikian, semakin tinggi praktik manajemen laba yang dilakukan, semakin rendah nilai perusahaan yang dihasilkan.

Profitabilitas juga memainkan peran penting sebagai variabel intervening dalam hubungan antara GCG dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator positif bagi investor, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efisien. Profitabilitas menggunakan alat ukur Return on Assets (ROA) yang dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki. Hasil penelitian (Fadila & Rahmiyatun, 2024) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. ROA berfungsi sebagai indikator yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dikelola. Hasil penelitian (Wulandaria & Damayanti, 2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki peran strategis dalam meningkatkan nilai perusahaan, karena tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan yang baik, tetapi juga menjadi sinyal positif yang memperkuat kepercayaan investor, mendorong peningkatan permintaan saham, dan pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara GCG, manajemen laba, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan inkonsistensi, terutama dalam konteks perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode 2020–2024”. Dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor internal yang memengaruhi profitabilitas serta bagaimana persepsi investor yang tercermin dalam nilai perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut.

KAJIAN LITERATUR

Grand Theory

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Pengaturan tersebut dilakukan melalui serangkaian aktivitas yang diorganisasikan menurut urutan dan fungsi tertentu, yang disebut sebagai proses manajemen. Dengan demikian, manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan atau keinginan yang hendak dicapai oleh sebuah organisasi, baik itu organisasi bisnis, sosial, pemerintah, maupun jenis organisasi lainnya (Nizamuddin et al., 2024).

Middle Theory

Manajemen keuangan merupakan proses yang mencakup pengaturan dan pengawasan seluruh sumber daya finansial yang dimiliki perusahaan, mulai dari pengelolaan kas, aktivitas peminjaman, keputusan investasi, hingga pengelolaan aset secara menyeluruh. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, manajemen keuangan perlu memperhitungkan berbagai aspek strategis, seperti pertimbangan jangka waktu, tingkat risiko yang mungkin muncul, serta struktur modal dan biaya pendanaan yang digunakan perusahaan dalam menjalankan operasional maupun investasinya. (Dicky Perwira Ompusunggu & Nina Irenetia, 2023).

Applied Theory

Nilai Perusahaan

(Nurhaliza & NurAzizah, 2023) nilai perusahaan pada dasarnya mencerminkan bagaimana para investor menilai kemampuan sebuah entitas bisnis dalam memanfaatkan serta mengelola seluruh sumber daya yang dimilikinya. Penelitian ini menggunakan Tobins'Q untuk mengukur nilai perusahaan karena dapat mencerminkan penilaian pasar atas kinerja perusahaan yang dipengaruhi oleh DKI, DA, dan ROA (Komalasari & Yulazri, 2023)

Good Corporate Governance

Good corporate governance merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang mengatur hubungan antara manajemen, dewan komisaris, pemegang saham, serta pihak-pihak berkepentingan lainnya (stakeholders) guna menciptakan struktur organisasi yang transparan dan akuntabel (Sari et al., 2021). Penelitian ini menggunakan DKI untuk menunjukkan perbandingan jumlah komisaris independen dengan total dewan komisaris (Nadhiyah & Fitria, 2021).

Manajemen Laba

(Fitroni et al., 2022) manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajer perusahaan melalui pemilihan kebijakan akuntansi tertentu untuk memengaruhi besarnya laba yang dilaporkan, sehingga tujuan pelaporan laba yang diinginkan dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan DA untuk membandingkan total akrual dengan aset riil tahun sebelumnya

Profitabilitas

(Hayat et al., 97:2021) profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laba-rugi perusahaan. kemudian dari laporan keuangan tersebut akan dapat ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dalam menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan. Penelitian ini menggunakan ROA untuk menghasilkan laba (Buchori, 2022).

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa good corporate governance (DKI) dan manajemen laba (*discretionary accruals*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q) serta profitabilitas (ROA). Selain itu profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Nurhaliza & NurAzizah, 2023).

METODE

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki laporan tahunan yang dipublikasikan secara konsisten selama periode 2020–2024. Data penelitian diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id serta sumber pendukung lain yang relevan.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif suatu metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan analisa data yang digunakan bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis. Analisis statistik deskriptif pengolahan data berguna untuk menggambarkan data melalui tabel maupun grafik. Menurut (Susanto et al., 2024) penelitian kuantitatif adalah metodologi yang mengandalkan prosedur ilmiah dalam mengumpulkan data berbentuk angka, mengolahnya melalui teknik statistik, serta menghasilkan kesimpulan berdasarkan hasil analisis.

Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat diukur dan ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji sehingga menghasilkan informasi yang berguna dan dapat ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu good corporate governance (X1) dan manajemen laba (X2), variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y), serta variabel intervening yaitu Profitabilitas (Z).

Tabel 1
Definisi Variabel dan Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus	Skala
1	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.	$Tobins'Q = \frac{MVE + Debt}{Total Asset}$	Rasio
2	Good Corporate Governance (X1)	Good corporate governance seperangkat prinsip yang menjadi dasar dalam proses dan ketentuan hukum.	$DKI = \frac{Jumlah KI}{Total DK}$	Rasio
3	Manajemen Laba (X2)	Manajemen laba merupakan tindakan menyimpang dalam menyusun laporan keuangan dengan cara mengubah atau memengaruhi besarnya laba.	$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$	Rasio
4	Profitabilitas (Z)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang	$ROA = \frac{Net Income}{Total Asset}$	Rasio

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024. Jumlah populasi perusahaan sebanyak 101 perusahaan. Namun tidak semua perusahaan makanan dan minuman yang akan diteliti, dilakukan pengambilan sampel untuk mendapatkan perusahaan makanan dan minuman yang akan diteliti. Sampel dipilih menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh 30 perusahaan dengan total pengamatan 150 (30 perusahaan \times 5 tahun).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka dan penelusuran internet. Studi pustaka digunakan untuk memperoleh referensi yang relevan dari berbagai jurnal dan literatur ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu, penelusuran internet dimanfaatkan untuk mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024 melalui situs resmi BEI.

Metode Analisis Data

Analisis data berupa informasi hasil olah data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian. Analisis data penelitian ini menggunakan data panel dan analisis jalur (path analysis) untuk menguji pengaruh variabel intervening. Analisis diawali statistik deskriptif (mean, median, modus, standar deviasi), dilanjutkan uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi (Suwandi, 2022). Pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian (N=150) melalui nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Tobin's Q memiliki mean 0,2789, DKI mean -1,0048, DA mean -0,7945 dan ROA mean -2,5248. Nilai rata-rata Tobin's Q yang berada di bawah 1 menunjukkan bahwa secara umum perusahaan dalam sampel masih dinilai relatif rendah oleh pasar.

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23460517
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.032
	Negative	-.047
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : *Data Sekunder (diolah)*

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan residual berdistribusi normal. Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan Asymp. Sig. sebesar 0,200 > 0,05, sehingga residual dinyatakan normal. Histogram membentuk pola mendekati kurva lonceng, dan Normal P-P Plot menunjukkan titik mengikuti garis diagonal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

	B	Std. Error	Beta	t	Sig	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.471	.115	-	4.082	.000		
Good Corporate Governance	-.351	.102	-.197	-3.452	.001	.982	1.019
Manajemen Laba	-.003	.013	-.011	-.201	.841	.985	1.016
Profitabilitas	.217	.018	.692	12.217	.000	.993	1.007

Sumber : *Data Sekunder (diolah)*

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Hasil menunjukkan

seluruh variabel independen memiliki tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Struktur modal (tolerance 0,982; VIF 1,019), pertumbuhan penjualan (0,985; 1,016), dan nilai perusahaan (0,993; 1,007) bebas multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan scatterplot untuk melihat pola sebaran residual. Hasil menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar ke arah positif dan negatif serta tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.732	.535	.526	.23700	1.239

Sumber : *Data Sekunder (diolah)*

Uji autokorelasi dilakukan menggunakan Durbin-Watson untuk mengetahui hubungan residual antarperiode. Hasil menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,239. Karena nilai tersebut berada dalam rentang -2 hingga +2, maka model regresi dinyatakan tidak mengalami autokorelasi dan residual antar pengamatan tidak saling berkorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 1. Regresi Berganda Persamaan I

		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.011	.137	-	-7.404	.000
	Good Corporate Governance	1.498	.129	.715	11.583	.000
	Manajemen Laba	.011	.043	.015	.250	.803

Sumber : *Data Sekunder (diolah)*

Berdasarkan persamaan regresi I, good corporate governance (X1) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Z) sebesar 0,715, sedangkan manajemen laba (X2) juga positif sebesar 0,015 namun tidak signifikan.

Tabel 6. Regresi Berganda Persamaan II

		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.471	.115	-	4.082	.000
	Good Corporate Governance	-.351	.102	-.197	-3.452	.001
	Manajemen Laba	-.003	.013	-.011	-.201	.841
	Profitabilitas	.217	.018	.692	12.217	.000

Sumber : *Data Sekunder (diolah)*

Berdasarkan persamaan regresi II, good corporate governance (X1) dan manajemen laba (X2) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Y), sedangkan profitabilitas (Z) berpengaruh positif dominan sebesar 0,692

Uji t

Tabel 7. Uji t Persamaan I

Variabel	t-hitung	t-tabel	sig
Good Corporate Governance	-0,896	1,976	0,371
Manajemen Laba	-0,586	1,976	0,559

Sumber : *Data Sekunder (diolah)*

Berdasarkan uji t, good corporate governance tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (t=-0,896; sig. 0,371), sedangkan manajemen laba tidak berpengaruh signifikan (t=-0,586; sig. 0,559).

Tabel 8. Uji t Persamaan II

Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig
Good Corporate Governance	-3,452	1,976	0,001
Manajemen Laba	-0,201	1,976	0,841
Profitabilitas	12.217	1,976	0,000

Sumber : *Data Sekunder (diolah)*

Berdasarkan uji t secara parsial, good corporate governance berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (sig. 0,001), manajemen laba tidak signifikan (sig. 0,841), sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (sig. 0,000).

Uji (R²)

Tabel 9. Koefisien determinasi (R²) Persamaan I

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.721	.519	.513	.76632	.827

Sumber : *Data Sekunder (diolah)*

Berdasarkan tabel diatas, nilai Adjusted R Square variabel Good Corporate Governance dan Manajemen Laba mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 51,3% sedangkan sisanya 48,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

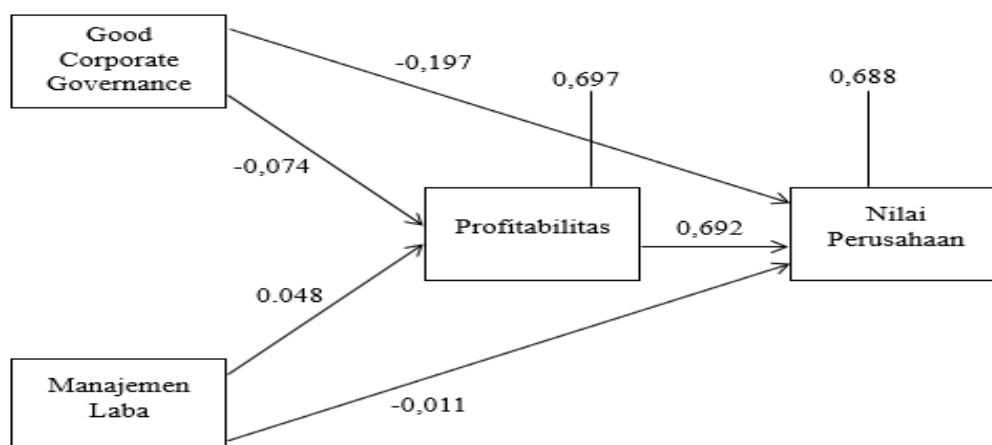
Tabel 10. Koefisien determinasi (R²) Persamaan II

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.732	.535	.526	.23700	1.239

Sumber : *Data Sekunder (diolah)*

Berdasarkan tabel diatas, nilai Adjusted R Square variabel Good Corporate Governance, Manajemen Laba, dan Profitabilitas mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 52,6% sedangkan sisanya 47,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Path Analisis Jalur



Analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung good corporate governance dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening, berdasarkan koefisien beta dari regresi persamaan I dan II.

Tabel 11. Perhitungan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Hip.	Pernyataan	Prob.	Pembandingan	Keputusan
H1	Diduga Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Profitabilitas	0,371	0,05	Ditolak
H2	Diduga Manajemen Laba berpengaruh terhadap Profitabilitas	0,559	0,05	Ditolak

H3	Diduga Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	0,001	0,05	Diterima
H4	Diduga Manajemen Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	0,841	0,05	Ditolak
H5	Diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	0,000	0,05	Diterima
H6	Diduga Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas	-0,197	-0,074	Ditolak
H7	Diduga Manajemen Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas	-0,011	0,048	Diterima

Sumber : *Data Sekunder (diolah)*

Berdasarkan hasil pengujian, good corporate governance dan manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (H1, H2 ditolak), serta manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (H4 ditolak). Good corporate governance dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (H3, H4 diterima). Profitabilitas tidak dapat memediasi gcg (H6 ditolak) dan profitabilitas dapat memediasi manajemen laba (H7 diterima).

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh good corporate governance dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Periode tersebut menggambarkan kondisi perekonomian yang dinamis, termasuk masa pemulihan setelah pandemi, sehingga temuan penelitian mampu memberikan gambaran yang relevan terkait strategi pendanaan, kinerja operasional, serta reaksi pasar terhadap perusahaan. Uraian hasil penelitian selanjutnya disajikan sesuai dengan hipotesis yang telah ditetapkan.

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas (H1)

Berdasarkan hasil analisis penelitian, variabel Good Corporate Governance secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Pengaruh good corporate governance terhadap profitabilitas memiliki nilai sebesar 0,371 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa good corporate governance tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman periode 2020–2024, sehingga hipotesis pertama tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan mekanisme tata kelola perusahaan belum secara langsung mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Secara praktis, GCG lebih berperan dalam aspek pengawasan, kepatuhan, dan pengendalian risiko, sedangkan tingkat profitabilitas lebih banyak dipengaruhi oleh efisiensi operasional, strategi penjualan, serta kondisi pasar, sehingga dampaknya tidak terlihat signifikan terhadap laba perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Anggraen, 2023) yang juga menemukan bahwa good corporate governance tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Manajemen Laba terhadap Profitabilitas (H2)

Berdasarkan hasil analisis penelitian, variabel Manajemen Laba secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Pengaruh manajemen laba terhadap profitabilitas memiliki nilai sebesar 0,559 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis kedua tidak diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan tidak benar-benar mengubah keuntungan perusahaan secara ekonomi, tetapi hanya memengaruhi cara laba tersebut dicatat dan dilaporkan dalam laporan akuntansi. Dengan demikian, perubahan angka laba akibat kebijakan akuntansi tidak cukup kuat untuk mencerminkan peningkatan kinerja operasional perusahaan secara riil.

Hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan (Nadhifah & Pertiwi, 2022) yang menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Good Corporate terhadap Nilai Perusahaan (H3)

Berdasarkan hasil analisis penelitian, variabel Good Corporate Governance secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan memiliki nilai sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian membuktikan bahwa good corporate

governance berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tata kelola perusahaan yang diterapkan, semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan. Penerapan GCG meningkatkan transparansi dan akuntabilitas serta kualitas pengawasan manajemen, yang kemudian memberikan sinyal positif kepada pasar dan mendorong peningkatan harga saham serta nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Purwaningrum & Haryati, 2022) yang menunjukkan bahwa GCG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan (H4)

Berdasarkan hasil analisis penelitian, variabel Manajemen Laba secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan memiliki nilai sebesar 0,841 lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keempat tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pasar tidak secara langsung merespon praktik pengelolaan laba sebagai dasar penilaian perusahaan. Investor cenderung mempertimbangkan faktor fundamental lain seperti arus kas, prospek usaha, dan stabilitas kinerja dibandingkan hanya angka laba akuntansi, sehingga manajemen laba tidak memberikan dampak langsung terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Juliani et al., 2023) yang menyatakan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (H5)

Berdasarkan hasil analisis penelitian, variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki nilai sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kelima dapat diterima. Dengan kata lain, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula penilaian perusahaan oleh investor. Profitabilitas menjadi ukuran penting untuk melihat seberapa baik perusahaan mengelola aset dan menjalankan operasinya. Ketika profitabilitas tinggi, pasar akan menangkapnya sebagai sinyal positif sehingga minat investor untuk berinvestasi juga meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nurhaliza & NurAzizah, 2023). yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening (H6)

Berdasarkan hasil analisis penelitian, variabel Profitabilitas tidak dapat memediasi Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas memiliki nilai sebesar -0,197 lebih besar dari -0,074. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keenam tidak diterima. Hal ini terjadi karena GCG tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga jalur tidak langsung melalui variabel intervening tidak terpenuhi. Dengan demikian, pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan lebih terjadi secara langsung melalui peningkatan kepercayaan dan persepsi pasar, bukan melalui peningkatan laba.

Hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan (Widaningrum & Yuhelmi, 2020). yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening (H7)

Berdasarkan hasil analisis penelitian, variabel Profitabilitas dapat memediasi Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Pengaruh good corporate governance terhadap profitabilitas memiliki nilai sebesar -0,011 lebih kecil dari 0,048. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketujuh diterima. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen laba dapat memengaruhi nilai perusahaan melalui perubahan tingkat profitabilitas yang dilaporkan. Ketika profitabilitas menunjukkan kinerja yang lebih baik, pasar memberikan respon positif yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, sehingga pengaruh tidak langsung terbukti

signifikan meskipun pengaruh langsungnya tidak signifikan.

Hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan (Witriyana et al., 2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, interpretasi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah disampaikan sebelumnya maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Good Corporate Governance secara parsial tidak berpengaruh signifikan ($0,371 > 0,05$) terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.
2. Manajemen Laba secara parsial tidak berpengaruh signifikan ($0,559 > 0,05$) terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.
3. Good Corporate Governance secara parsial berpengaruh signifikan ($0,001 < 0,05$) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.
4. Manajemen Laba secara parsial tidak berpengaruh signifikan ($0,841 > 0,05$) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.
5. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan ($0,000 < 0,05$) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.
6. Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.
7. Profitabilitas mampu memediasi pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.

REFERENSI

- Anggraen, N. S. A. K. (2023). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA SUBSEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA 2017-2021)*. 233–244.
- Azizah, N., Azhari, N., & Robain, W. (2025). *Pengaruh Dewan Komisaris Independen dalam Penerapan Good Corporate Governance*. 3(1), 31–36.
- Buchori, D. (2022). *Analisis Rasio Profitabilitas Pada CV Surya Indah Perkasa Di Tanjung Redeb*. 1(1), 49–61. <https://doi.org/10.55123/mamen.v1i1.21>
- Dicky Perwira Ompusunggu, & Nina Irenetia. (2023). *Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan*. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 140–147. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1129>
- Fadila, I., & Rahmiyatun, F. (2024). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi* *The Influence of Good Corporate Governance on Company Value with Profitability as Moderating Variable*. 3320–3332.
- Farhan, D., Muawanah, U., & Suwartono. (2022). *The Effect of Good Corporate Governance on Firm Value With Profitability as Moderating*. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 192–200. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive>
- Fitroni, N. A., Feliana, Y. K., & Surabaya, U. (2022). *PENGARUH KERAGAMAN GENDER PADA DEWAN KOMISARIS, DEWAN DIREKSI, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP*. 8–21.
- Gusriandari, W., Rahmi, M., & Putra, Y. E. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020*. 06(01), 181–196. <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.406>
- Juliani, S., Yuniarti, R., Riswandi, P., Bengkulu, U. M., Bengkulu, U. M., & Bengkulu, U. M. (2023). *PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. 01(01), 30–34.
- Komalasari, D. N., & Yulazri. (2023). *Pengaruh pengungkapan likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. 6(2), 470–479.
- Nadhifah, U. M., & Pertiwi, D. A. (2022). *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Profitabilitas*. 4, 107–115.
- Nadhiyah, P., & Fitria, A. (2021). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS, DAN*.
- Nizamuddin, S., Kurniawan, B., & Subhan, M. (2024). *PERENCANAAN DALAM ILMU PENGANTAR MANAJEMEN*. *Journal of Student Research (JSR)*, 2(1), 106–120.
- Nurhaliza, N., & NurAzizah, S. (2023). *ANALISIS STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 9, 31–44.
- Panjaitan, I. L., Muda, I., & Situmeang, C. (2022). *Locus Journal of Academic Literature Review Pengaruh Manajemen Laba dan Related Party Transaction Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia dengan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional*. 1(2), 79–98.
- Purwaningrum, I. F., & Haryati, T. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan*. 4(6), 1914–1925. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1451>
- Riswandi, P., & Yuniarti, R. (2020). *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan*. 13(1), 134–139.
- Sari, N. M. W., Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2021). *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Emas*, 2(1), 201–217.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., & Panatap, J. (2024). *Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)*. 3(1), 1–12.
- Syaefulhisan, R. D., & Sulfitri, V. (2024). *PENGARUH MANAJEMEN LABA, RELATED PARTY TRANSACTION, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 - 2022*. 4(2), 2255–2268.
- Veren Putri Shamaya, & Hwihanus Hwihanus. (2023). *Analisa Fundamental Makro dan Struktur Kepemilikan dengan variabel intervening Struktur Modal, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan*

Kewirausahaan, 4(1), 22–38. <https://doi.org/10.55606/jimek.v4i1.2664>

- Widaningrum, & Yuhelmi. (2020). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi kasus pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020)*.
- Witriyana, Y. B., Wahyuni, I., & Widaninggar, N. (2024). *PENGARUH MANAJEMEN LABA, STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*. 3(2), 241–255.
- Wulandaria, C. D., & Damayanti, T. (2022). *Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening*. 2(1), 1–18.